

sakit/ pegal (38,9 %), dan kaki pegal/ sakit (44,1 %). Oleh karena kondisi yang tidak nyaman ini akibatnya mahasiswa akan lebih cepat mengalami kelelahan/ mengeluh lelah (65,4 %) (Riyadina, 2002).

### C. Pengukuran tinggi papan tulis terhadap lantai :

1. Tabel hasil pengukuran uji beda antara tinggi papan tulis kayu bagian bawah dibanding dengan tinggi siku.

| variable   | jumlah kasus | Mean    |
|--|--------------|---------|
| tinggi (cm) tinggi papan tulis Kayu bagian bawah | 5            | 65,500  |
| tinggi siku                                      | 40           | 104,425 |

Menurut *Levene's Test for Equality of Variances* didapat  $p = 0,000$

2. Tabel hasil pengukuran uji beda antara tinggi papan tulis kayu bagian atas dibanding dengan tinggi bahu ditambah dengan panjang lengan.

| variable  | jumlah kasus | mean    |
|---|--------------|---------|
| tinggi (cm) tinggi papan tulis Kayu bagian atas | 5            | 198,000 |
| tinggi bahu + panjang lengan                    | 40           | 192,550 |

Menurut *Levene's Test for Equality of Variances* didapat  $p = 0,008$

Analisis statistik menunjukkan adanya kesesuaian tinggi siku terhadap tinggi papan tulis kayu bagian bawah, karena kurangnya tinggi papan tulis bagian bawah yang masih dalam batas toleransi. Kekurangan itu hanya berkisar antara 38,925 cm, yaitu tinggi papan tulis kayu bagian bawah rata-rata 65,500 cm terhadap tinggi siku rata-rata 104,425 cm. Didapatkan nilai  $p \leq 0,05$  berarti perbedaan bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diukur sesuai dengan standar ergonomi.

Kesesuaian tinggi papan tulis kayu bagian bawah dengan tinggi siku ini berakibat pemanfaatan papan tulis sangat optimal sehingga pada saat mahasiswa melakukan